

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari penelitian Single Subject Research (SSR) yang telah dilakukan di SLB Bandung Raya dengan menggunakan media kartu bilangan dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan untuk anak tunagrahita ringan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal konsep pada anak tunagrahita ringan khususnya dalam memahami lambang bilangan 1 sampai 5 sebelum diberikan intervensi, dilakukan empat kali/empat sesi. Hal tersebut dapat dilihat pada baseline (A). Dari empat sesi yang diberikan kepada siswa yang berinisial MF, skor terendah adalah 46% dan skor tertinggi adalah 48%.
2. Kemampuan konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan khususnya dalam memahami lambang bilangan 1 sampai dengan 5 sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah diberikan intervensi atau baseline (A') yang dilakukan selama delapan kali/delapan sesi yang diberikan kepada siswa yang berinisial MF, skor terendah adalah 70% dan skor tertinggi adalah 76,5%.
3. Dilihat dari Peningkatan pada Kemampuan konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan khususnya dalam memahami lambang bilangan 1 sampai dengan 5, dilihat dari hasil kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah diberikan intervensi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor terendah kemampuan konsep bilangan siswa yang berinisial FM sebelum diberikan intervensi atau baseline (A) adalah 46%, sedangkan skor terendah setelah diberikan intervensi atau baseline (A') adalah 70%. Demikian juga dengan skor tertinggi kemampuan konsep bilangan sebelum diberikan intervensi atau baseline (A) adalah 48,5%, sedangkan skor tertingginya setelah diberikan intervensi atau baseline (A') adalah 76,5%. Hal ini dapat terlihat dari mean

Indriani, 2013

Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan 1-5 Pada Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research (SSR) Terhadap Siswa Kelas dua di SLB Bandung Raya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

level sebelum intervensi atau baseline (A) adalah 48,5% dan mean level sesudah intervensi atau baseline (A') adalah 59,5%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu bilangan dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan khususnya dalam memahami konsep bilangan. Hal ini dapat dibuktikan dari skor tertinggi yang dicapai oleh siswa yang berinisial MF adalah 76,5%, Hasil penelitian ini, dapat menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah peneliti memberikan saran agar sekolah memfasilitasi sarana dalam pembelajaran konsep bilangan dengan menggunakan kartu bilangan.
2. Untuk kepala sekolah, karena penggunaan media kartu bilangan untuk memahami konsep bilangan/lambang bilangan dapat meningkatkan siswa tunagrahita ringan.
3. Untuk rekan guru, peneliti menyarankan agar menggunakan media kartu bilangan dalam pembelajaran pemahaman lambang bilangan bagi siswa tunagrahita ringan kelas dua SDLB karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan konsep bilangan sehingga hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan.

Indriani, 2013

Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan 1-5 Pada Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research (SSR) Terhadap Siswa Kelas dua di SLB Bandung Raya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu